

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN KELAS ONLINE BERBASIS GOOGLE CLASSROOM

Yudo Bismo Utomo^{*1}, Dian Efytra Yuliana², Wilda Fajar Sampurna³, Salsabilla Rara Putri⁴

^{1,3,4}Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kediri

²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kediri

Penulis korespondensi: Yudo Bismo Utomo, yudobismo@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut guru untuk mampu beradaptasi dengan pembelajaran digital, terutama dalam pengelolaan kelas online. Namun, sebagian besar guru masih mengalami kendala dalam memanfaatkan platform pembelajaran online secara efektif. Kegiatan dari PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat dan mengelola kelas online berbasis Google Classroom sebagai media pembelajaran interaktif yang efektif. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode PAR (*Participatory Action Research*). Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas online berbasis google classroom, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai N-Gain score sebesar 96%. Hasil akhir dari kegiatan PKM ini adalah pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran kelas online yang sangat efektif bagi siswa di SMK Kertanegara Kota Kediri.

Katakunci: Kompetensi Guru; Pelatihan; Kelas Online; Google Classroom; Metode PAR

Abstract

The development of information technology requires teachers to adapt to digital learning, particularly in managing online classrooms. However, most teachers still face challenges in utilizing online learning platforms effectively. This PKM activity program aims to enhance teachers' competence in creating and managing online classes using Google Classroom as an effective interactive learning medium. The implementation of this PKM activity employed the PAR method (Participatory Action Research). The results of the PKM activity show a significant improvement in teachers' ability to manage Google Classroom based online classes, as evidenced by an increase in the N-Gain score of 96%. The final outcome of this PKM service program indicates that the training successfully improved teachers' competence in utilizing Google Classroom as a highly effective online learning platform for students at SMK Kertanegara, Kediri City.

Keywords: Enhancing Teacher; Training; Online Class; Google Classroom; PAR Method

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada sistem pembelajaran digital (

Sunarsi, D., Teriyan, A., & Haryadi, R. N. (2024). Sinergi pendidikan dan pemberdayaan: Program pengabdian kepada masyarakat melalui dialog interaktif dan pembelajaran berkelanjutan. *SocServe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24.

Suparmi, YuliaSwati Yunus, & Safira, S. (2023). Sosialisasi dan Implementasi Model Pembelajaran Tepat Guna (Kooperatif Dan Demonstratif) Dalam Mengajar Bagi Guru Sd Terpencil Sdn 37 Sungai Limau. *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service*, 3(1), 80–85. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v3i1.11807>

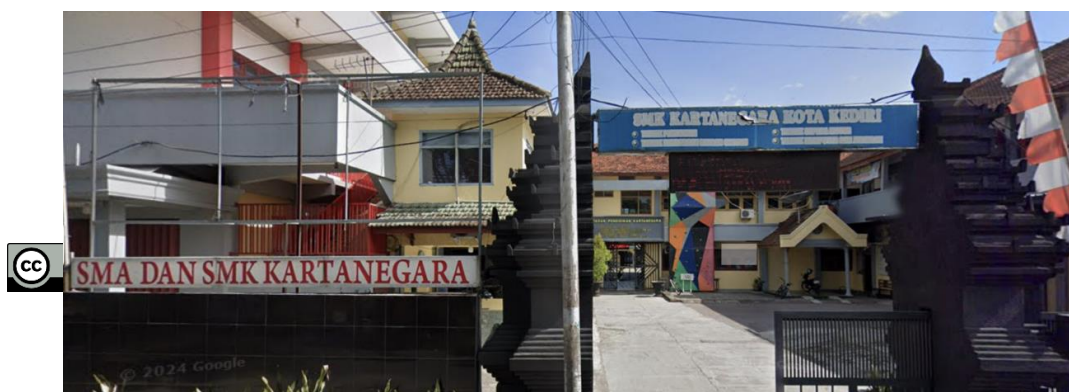
Supiyani, A., & Sukmawati, D. (2023). Peningkatan kesadaran dan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri di SMP Islam At-Tawwabiin Cilangkap Tapos Depok. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 13–21. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i1.5790>

Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, Muh. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>

Wal Ilham, R. (2022). Transformasi ini menuntut guru untuk mampu beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu platform yang banyak digunakan dalam mendukung pembelajaran online adalah Google Classroom (**Error! Reference source not found.** Platform ini memungkinkan guru mengelola materi, tugas, dan komunikasi dengan siswa secara efisien dan terintegrasi (**Error! Reference source not found.** Namun, tidak semua guru memiliki kemampuan optimal dalam memanfaatkan teknologi ini secara efektif.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SMK Kartanegara Kota Kediri belum sepenuhnya memanfaatkan Google Classroom. Dari total 36 guru yang aktif mengajar, hanya sekitar 38% yang rutin menggunakan platform ini sebagai media utama dalam pembelajaran online. Sebagian guru lainnya masih menggunakan metode konvensional seperti penyampaian tugas melalui pesan WhatsApp atau email pribadi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi digital di antara tenaga pendidik yang perlu segera diatasi. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang sistematis dan aplikatif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengelolaan kelas online berbasis google classroom.

SMK Kartanegara Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan swasta yang memiliki tiga kompetensi keahlian utama, yaitu teknik permesinan, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor dan teknik komputer jaringan (TKJ). Berdasarkan data tahun ajaran 2024/2025, sekolah ini memiliki 425 siswa dan 36 guru aktif mengajar. Sebagai sekolah yang berorientasi pada teknologi, SMK ini telah berupaya mengintegrasikan pembelajaran digital melalui penyediaan fasilitas 4 laboratorium komputer dengan piranti komputer yang memadai dan jaringan internet di setiap ruangnya. Namun, fasilitas tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru di SMK tersebut. Kondisi ini menjadi dasar penting perlunya kegiatan PKM ini dalam pelatihan pembuatan dan pengelolaan kelas online berbasis google classroom.



Gambar 1 SMK Kartanegara Kota Kediri

Beberapa kegiatan pelatihan pemanfaatan Google Classroom yang telah dilakukan sebelumnya umumnya masih berfokus pada pengenalan fitur dasar platform pembelajaran digital tanpa disertai evaluasi peningkatan kompetensi peserta secara terukur (**Error! Reference source not found.**). Selain itu, sebagian besar kegiatan pengabdian cenderung bersifat demonstratif (**Error! Reference source not found.**) dan belum mengintegrasikan pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan mitra sekolah secara langsung (**Error! Reference source not found.**). Kondisi tersebut menyebabkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi digital guru belum dapat dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini menawarkan pendekatan pelatihan berbasis PAR (*Participatory Action Research*) yang dipadukan dengan evaluasi pretest dan posttest menggunakan analisis N-Gain untuk mengukur peningkatan kompetensi guru secara lebih objektif dan terukur. Pendekatan ini menjadi nilai kebaruan (novelty) dalam kegiatan PKM karena tidak hanya berfokus pada pelaksanaan pelatihan, tetapi juga menekankan keterlibatan aktif mitra serta pengukuran efektivitas pelatihan secara kuantitatif.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMK Kartanegara Kota Kediri dalam pembuatan dan pengelolaan kelas online berbasis Google Classroom. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan mampu merancang materi pembelajaran online, mengatur jadwal dan tugas kelas, serta memantau aktivitas siswa berupa evaluasi pembelajaran secara real time. Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap mitra PKM terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMK tersebut secara efektif.

Secara akademik, kegiatan ini berkontribusi terhadap pengembangan model pelatihan berbasis teknologi yang relevan bagi institusi pendidikan kejuruan. Sedangkan secara praktis, pelatihan ini memberikan keterampilan langsung bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran secara digital. Guru akan memiliki kemampuan untuk mendesain kelas online yang menarik, interaktif, dan efisien kepada para siswanya. Dengan meningkatnya kompetensi guru di SMK tersebut, maka kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa juga meningkat secara signifikan. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi contoh penerapan nyata dari sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah mitra dalam penguatan kapasitas SDM pendidikan.

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individu guru, tetapi juga pada sistem pembelajaran sekolah secara keseluruhan. SMK Kartanegara Kota Kediri dapat mengimplementasikan hasil pelatihan ini sebagai standar operasional dalam kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan PKM ini dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengelolaan kelas online berbasis *Google Classroom*. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Selain itu, proses pelaksanaan kegiatan juga didukung dengan teknik pengumpulan data dan evaluasi terukur melalui pretest dan posttest guna mengetahui efektivitas pelatihan yang diberikan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi metode kegiatan, subjek dan lokasi kegiatan, teknik pengumpulan data, instrumen evaluasi, tahapan pelaksanaan kegiatan, serta teknik analisis data.

Metode Kegiatan

- I. Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*), yaitu salah satu pendekatan alternatif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mendorong perubahan dalam aspek pengetahuan dan sikap masyarakat (Hussaini, Sawida Ibrahim, Bashir Wali, I. Libata, & Usman Musa. (2024). Effectiveness of Google Classroom as a Digital Tool in Teaching and Learning: Students' Perceptions. *International Journal Of Scientific Research In Engineering And Management*, 08(12), 1–9. <https://doi.org/10.55041/IJSREM40316>
- Lassi, Z. S., Neideck, E. G., Aylward, B. M., Andraweera, P. H., & Meherali, S. (2022). Participatory Action Research for Adolescent Sexual and Reproductive Health: A Scoping Review. *Sexes*, 3(1), 189–208. <https://doi.org/10.3390/sexes3010015>
- Lestari, N. D., & Wulandari, D. A. (2024). Revitalisasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Desa Begendeng Kecamatan Jatikalen Nganjuk. *INKAMKU : Journal of Community Service*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.47435/inkamku.v3i2.3055>
- Okmawati, M. (2020). The Use of Google Classroom during Pandemic. *Journal of English Language Teaching*, 9(2), 438. <https://doi.org/10.24036/jelt.v9i2.109293>
- Rif'ah, S. (2022). Jagung Betiring Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Participatory: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 98–114. <https://doi.org/10.58518/pariticipatory.v1i2.1836>
- Sulastri, E., Lathifatul Khasanah, Mohammad Toha Al Ghozali, Yudi Budi santoso, & Samsudin. (2022). . Poin penting dari metode PAR adalah menciptakan kondisi yang diinginkan oleh masyarakat dengan cara mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam menciptakan perubahan pada kegiatan yang dilaksanakan (**Error! Reference source not found.**(**Error! Reference source not found.**. Tahapan metode PAR meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (**Error! Reference source not found.**.

Subjek dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMK Kartanegara Kota Kediri yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No. 27, Kelurahan Banjaran, Kota Kediri. Kegiatan PKM dilaksanakan



pada periode Mei hingga Juni 2025 dengan melibatkan 36 guru aktif sebagai peserta pelatihan. Tahap persiapan kegiatan meliputi proses perizinan, observasi, dan wawancara yang dilaksanakan pada bulan Mei 2025, sedangkan tahap pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada bulan Juni 2025. SMK Kartanegara Kota Kediri merupakan sekolah kejuruan yang telah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran digital berupa laboratorium komputer dan jaringan internet.

Teknik Pengumpulan Data

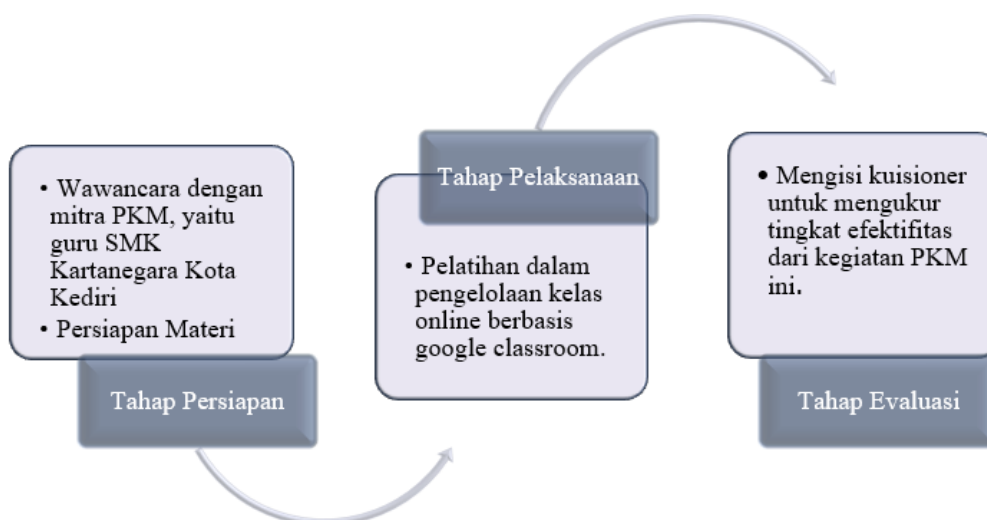
Teknik pengumpulan data pada kegiatan PKM ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran instrumen pretest dan posttest kepada peserta pelatihan. Observasi dan wawancara dilakukan pada tahap awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman guru terhadap pembelajaran digital berbasis Google Classroom. Dokumentasi digunakan untuk merekam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SMK Kartanegara Kediri. Selain itu, instrumen pretest dan posttest digunakan untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas kegiatan PKM dalam meningkatkan kemampuan guru mengelola kelas online berbasis Google Classroom.

Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi pada kegiatan PKM ini menggunakan pretest dan posttest dalam bentuk kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta terhadap penggunaan Google Classroom. Instrumen evaluasi terdiri atas lima indikator penilaian, yaitu pemahaman tentang kelas online, pemahaman fungsi Google Classroom, kemampuan penggunaan perangkat digital, pemahaman pengelolaan kelas online, serta kemampuan membuat dan mengelola kelas online berbasis Google Classroom. Pretest diberikan sebelum kegiatan pelatihan dimulai untuk mengetahui kemampuan awal peserta, sedangkan posttest diberikan setelah kegiatan pelatihan selesai untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Hasil dari pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan metode N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan (**Error! Reference source not found..**

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini mengacu pada pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) yang terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (**Error! Reference source not found..** Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan observasi, wawancara, serta identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra terkait pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran digital. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan penyampaian materi, sesi diskusi, serta praktik langsung pengelolaan kelas online berbasis Google Classroom kepada peserta pelatihan. Tahap evaluasi dilakukan melalui pelaksanaan pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Adapun alur tahapan metode PAR pada kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Alur Metode PAR

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada kegiatan PKM ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest peserta pelatihan. Analisis data digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan pengelolaan kelas online berbasis Google Classroom. Perhitungan efektivitas pelatihan dilakukan menggunakan metode N-Gain untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Hasil perhitungan N-Gain kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat efektivitas pelatihan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM dalam meningkatkan kompetensi digital guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, kegiatan PKM ini mengikuti tahapan-tahapan yang mengacu pada alur metode PAR. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025 dan berlokasi di SMK Kartanegara Kediri yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No. 27, Kelurahan Banjaran, Kota Kediri. Jarak antara kampus pelaksana dengan lokasi mitra PKM sekitar 6,3 km. Peserta kegiatan PKM ini terdiri atas 36 guru aktif SMK Kartanegara Kota Kediri yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan mulai dari tahap pretest, penyampaian materi, praktik pengelolaan Google Classroom, hingga tahap evaluasi posttest.

Pada tahap persiapan, tim PKM terlebih dahulu mengurus surat izin pelaksanaan kegiatan dari LPPM Universitas Islam Kediri kepada pihak SMK Kartanegara Kota Kediri. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak mitra, tim melakukan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pengelolaan pembelajaran digital berbasis Google Classroom, seperti yang ditunjukkan Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Wawancara Mitra PKM

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih mengalami kendala dalam pembuatan kelas online, pengelolaan tugas digital, serta pemanfaatan fitur evaluasi pembelajaran pada Google Classroom. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim PKM kemudian menyusun materi pelatihan dan modul praktik yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Proses persiapan dilakukan selama kurang lebih satu minggu sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Setelah seluruh tahapan persiapan selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan pada tahap pelaksanaan pelatihan.

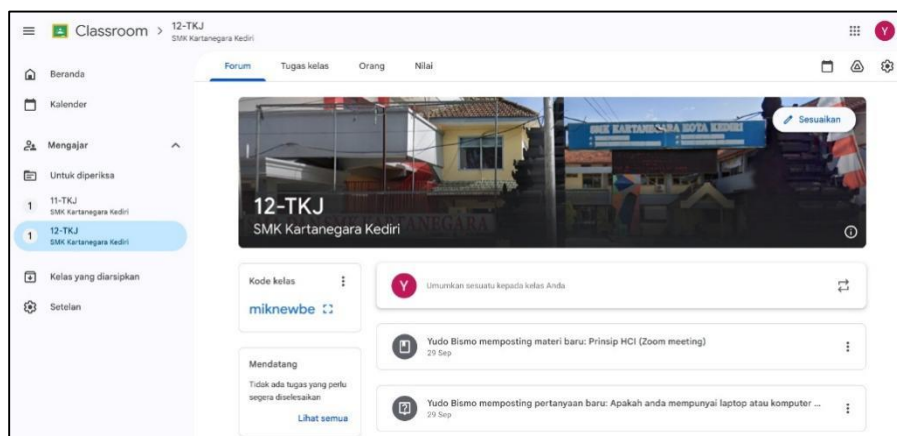
Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2025 mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB di laboratorium komputer SMK Kartanegara Kota Kediri. Kegiatan pelatihan terdiri atas tiga sesi utama, yaitu penyampaian materi mengenai pembelajaran digital berbasis Google Classroom, sesi diskusi dan tanya jawab, serta praktik langsung pengelolaan kelas online. Pada sesi praktik, peserta diberikan pendampingan secara langsung dalam membuat kelas online, mengunggah materi pembelajaran, membuat tugas, serta melakukan pengelolaan evaluasi pembelajaran menggunakan Google Classroom. Kegiatan pelatihan disampaikan oleh Yudo Bismo Utomo, S.Kom., M.Kom. dengan pendekatan praktik partisipatif sehingga peserta dapat mengikuti setiap tahapan penggunaan Google Classroom secara langsung. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan hasil implementasi Google Classroom oleh peserta ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5 berikut.



Gambar 4 Pelatihan Kepada Mitra PKM

Berdasarkan Gambar 4, peserta pelatihan terlihat aktif mengikuti proses penyampaian materi dan praktik penggunaan Google Classroom. Pendekatan praktik partisipatif yang diterapkan pada kegiatan ini membantu peserta memahami penggunaan fitur-fitur Google Classroom secara lebih mudah dan interaktif.



Gambar 5 Hasil Pelatihan Kepada Mitra PKM

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu membuat dan mengelola kelas online secara mandiri menggunakan Google Classroom. Peserta juga mampu melakukan pengunggahan materi, pengelolaan tugas, serta pemanfaatan fitur evaluasi pembelajaran digital setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim PKM melakukan penilaian terhadap efektivitas kegiatan pelatihan pengelolaan kelas online berbasis Google Classroom yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi kemudian dianalisis menggunakan metode N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Adapun hasil evaluasi kegiatan PKM disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

No	Pertanyaan	PreTest (%)	PostTest (%)	N-Gain (%)
1.	Tahukah Anda tahu apa itu kelas online?	71	99	96,6
2.	Apakah Anda mengerti fungsi dari google classroom?	28	98	97,2
3.	Apakah Anda sering menggunakan smartphone atau laptop setiap hari?	90	99	90,0
4.	Apakah Anda mengerti fungsi dari sebuah google classroom?	50	98	96,0
5.	Apakah Anda dapat membuat dan mengelola kelas online berbasis Google Classroom?	20	100	100,0
Rata-Rata N-Gain				96,0

Tabel 2. Parameter Penilaian Kategori N-Gain

No	Presentase	Tafsiran
1.	< 40	Tidak Efektif
2.	40 – 55	Kurang Efektif
3.	56 - 75	Cukup Efektif
4.	76 – 85	Efektif

Berdasarkan hasil evaluasi yang ditunjukkan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah dilaksanakannya pelatihan pengelolaan kelas online berbasis Google Classroom. Secara keseluruhan, rata-rata nilai N-Gain yang diperoleh adalah 96,0%. Berdasarkan parameter penilaian kategori N-Gain yang disajikan pada Tabel 2, nilai tersebut termasuk dalam kategori “**Sangat Efektif**”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan berhasil secara signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK Kartanegara Kediri dalam mengelola kelas online menggunakan Google Classroom.

Pembahasan

Tingginya nilai N-Gain menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan kelas online berbasis Google Classroom memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi digital guru di SMK Kartanegara Kota Kediri. Peningkatan tersebut terjadi karena peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga melakukan praktik langsung dalam pembuatan dan pengelolaan kelas online menggunakan Google Classroom. Pendekatan praktik partisipatif yang diterapkan melalui metode PAR (*Participatory Action Research*) mendorong keterlibatan aktif peserta selama proses pelatihan berlangsung sehingga pemahaman peserta terhadap penggunaan Google Classroom menjadi lebih optimal.

Selain itu, hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu mengelola materi pembelajaran, membuat tugas, serta memanfaatkan fitur evaluasi pembelajaran digital secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran digital secara lebih terstruktur dan efisien. Hasil kegiatan PKM ini juga sejalan dengan penelitian (**Error! Reference source not found.** yang menyatakan bahwa Google Classroom merupakan platform pembelajaran digital yang efektif karena mudah digunakan serta mendukung proses interaksi pembelajaran secara fleksibel.

Keberhasilan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dan pendampingan partisipatif mampu meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi transformasi pembelajaran digital di lingkungan sekolah. Dengan meningkatnya kompetensi digital guru, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, terorganisir, dan mudah diakses oleh siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengelolaan kelas online berbasis Google Classroom berhasil meningkatkan kompetensi digital guru di SMK Kartanegara Kota Kediri. Hasil analisis pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dengan rata-rata nilai N-Gain sebesar 96% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung melalui metode PAR (*Participatory Action Research*) mampu membantu guru dalam memahami dan mengelola pembelajaran digital secara lebih optimal. Selain meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan mengelola kelas online, kegiatan PKM ini juga

mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif, terstruktur, dan efisien di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahal, P., & Zaghlool, L. (2024). Enhance Teaching using Google Classroom as a Digital Tool. *International Journal of Advanced Science and Computer Applications*, 4(1). <https://doi.org/10.47679/ijasca.v4i1.86>
- Efytra, D., Utomo, Y. B., Erwanto, D., & Nur Faizin, M. R. (2022). Penerapan Aplikasi “Smart Class” Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlâs*, 8(2). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i2.8562>
- II. Hussaini, Sawida Ibrahim, Bashir Wali, I. Libata, & Usman Musa. (2024). Effectiveness of Google Classroom as a Digital Tool in Teaching and Learning: Students’ Perceptions. *International Journal Of Scientific Research In Engineering And Management*, 08(12), 1–9. <https://doi.org/10.55041/IJSREM40316>
- Lassi, Z. S., Neideck, E. G., Aylward, B. M., Andraweera, P. H., & Meherali, S. (2022). Participatory Action Research for Adolescent Sexual and Reproductive Health: A Scoping Review. *Sexes*, 3(1), 189–208. <https://doi.org/10.3390/sexes3010015>
- Lestari, N. D., & Wulandari, D. A. (2024). Revitalisasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Desa Begendeng Kecamatan Jatikalen Nganjuk. *INKAMKU: Journal of Community Service*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.47435/inkamku.v3i2.3055>
- Okmawati, M. (2020). The Use of Google Classroom during Pandemic. *Journal of English Language Teaching*, 9(2), 438. <https://doi.org/10.24036/jelt.v9i2.109293>
- Rifah, S. (2022). Jagung Betiring Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Participatory: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 98–114. <https://doi.org/10.58518/pariticipatory.v1i2.1836>
- Sulastri, E., Lathifatul Khasanah, Mohammad Toha Al Ghozali, Yudi Budi santoso, & Samsudin. (2022). Program Pembiasaan Perilaku Menjaga Lingkungan pada Santri Madrasah Diniyah Ula Al Hadi di Ngasinan Pitu Ngawi. *Jurnal Abdikarya Pembangunan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.53627/jap.v1i1.4826>
- Sunarsi, D., Teriyan, A., & Haryadi, R. N. (2024). Sinergi pendidikan dan pemberdayaan: Program pengabdian kepada masyarakat melalui dialog interaktif dan pembelajaran berkelanjutan. *SocServe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24.
- Suparmi, YuliaSwati Yunus, & Safira, S. (2023). Sosialisasi dan Implementasi Model Pembelajaran Tepat Guna (Kooperatif Dan Demonstratif) Dalam Mengajar Bagi Guru Sd Terpencil Sdn 37 Sungai Limau. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 3(1), 80–85. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v3i1.11807>
- Supiyani, A., & Sukmawati, D. (2023). Peningkatan kesadaran dan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri di SMP Islam At-Tawwabiin Cilangkap Tapos Depok. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 13–21. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i1.5790>
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, Muh. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>



Wal Ilham, R. (2022). Perkembangan Teknologi Dibidang Pendidikan. *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 468–475.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.345>